



## ANALISIS KREATIVITAS GAMBAR ANAK DALAM MEWARNAI BERGRADASI DENGAN MENGGUNAKAN OIL PASTEL DI SANGGAR LUKIS QALAM JIHAD PEMATANGSIANTAR

Siti Yuli Hardianti<sup>1\*</sup>, Sugito<sup>2\*</sup>, Misgiya<sup>3\*</sup>

*Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Kode Pos 20371  
Sumatera Utara, Indonesia  
Email: sityulih@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar yang bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan hasil analisis kreativitas gambar anak dalam mewarnai bergradasi dengan menggunakan *oil pastel* meliputi beberapa aspek pribadi kreatif, *press* (dorongan), proses kreatif, dan produk kreatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang belajar di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan) diperoleh sampel penelitian yaitu sebanyak 3 orang anak usia 6-8 tahun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil kreativitas gambar anak usia 6-8 tahun yang belajar di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar melalui hasil mewarnai bergradasi dengan menggunakan *oil pastel*. Dari data yang diperoleh maka dilakukan pengumpulan data melalui tes lisan, dokumentasi, observasi, serta wawancara sebagai penilaian berdasarkan pada teori 4P pribadi kreatif, *press* (dorongan), proses kreatif, dan produk kreatif. Penilaian dilakukan oleh 3 orang, yaitu Pakar Psikologi Anak, dosen Seni Rupa Unimed, dan salah seorang guru pengajar di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar dengan format penilaian berbeda sesuai keahlian penilai tentang teori 4P Hasil gambar anak dalam pewarnaan bergradasi yang digunakan pada pembelajaran di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar dikategorikan baik. Hasil kreativitas gambar anak dalam mewarnai bergradasi dengan menggunakan *oil pastel* di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar berdasarkan beberapa aspek dari teori 4P oleh Utami Munandar yaitu Pribadi kreatif, *Pres*, Proses kreatif dan Produk kreatif dikategorikan Baik dengan perolehan nilai rata-rata = 83,2. Namun, hasil terlihat bahwa aspek dorongan mendapatkan nilai terendah. Dorongan merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan kreativitas anak. Sehingga, untuk lebih meningkatkan kreativitas anak dalam mewarnai bergradasi dengan menggunakan *oil pastel* di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar perlu ditingkatkan dorongan dari luar agar dorongan dari dalam diri sendiri lebih terpancing.

**Kata Kunci:** kreativitas, mewarnai, gradasi, *oil pastel*.

### Abstract

*This research was conducted at Studio Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar which aims to find out and describe the results of creativity analysis of images of children in graded coloring using oil pastel covering several aspects of creative personalities, press, creative processes, and creative products. The population in this study were all children who studied at Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar. Sampling using purposive sampling technique (sampling aims) obtained by the study sample as many as 3 children aged 6-8 years. This study uses a descriptive qualitative method, namely the researcher describes the results of the creativity of images of children aged 6-8 years who study at Sukis Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar through graded coloring results using oil pastel. From the data obtained, data was collected through oral tests, documentation, observation, and interviews as assessments based on 4P creative theory, press (encouragement), creative processes, and creative products. The assessment was carried out by 3 people, namely Child Psychology Expert, Unimed Lecturer in Fine Arts, and one teaching teacher at Sukis Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar with different assessment formats according to the appraisal expertise on 4P theory. The results of children's images in graded coloring were used in Painting Studio learning. Qalam Jihad Pematangsiantar is categorized as good. The creativity results of drawing children in graded coloring using oil pastel in Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar based on several aspects of Utami Munandar's 4P theory of creative personality, pres, creative process and creative products are*





*categorized as good with an average score of 83.2. However, the results show that the push aspect gets the lowest score. Encouragement is one important aspect to improve children's creativity. So, to further enhance the creativity of children in coloring graded using oil pastels in Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar, external encouragement needs to be increased so that the motivation from within is more provoked.*

**Keywords:** *creativity, coloring, gradation, oil pastel.*

## PENDAHULUAN

Dalam pendidikan, seni memiliki peranan yang sangat besar untuk membentuk kepribadian siswa dan daya cipta. Melalui pembelajaran seni siswa dikenalkan dengan berbagai latihan untuk berani mencipta, berani berkreasi, bekerja mengikuti cara-cara yang benar, bertanggung jawab, menghargai karya orang lain, mengenali lingkungan sebagai sumber kehidupan, dan sebagainya. Untuk itu siswa diberi kesempatan untuk melakukan penelusuran dengan berbagai objek dilingkungannya sebagai bahan pembelajaran seni.

Namun, tidak semua hal tersebut dapat terjadi. sebagian orang tua tidak memperhatikan bakat dan talenta yang dimiliki anaknya. Mereka lebih menginginkan anak menjadi seseorang yang mereka inginkan. Tidak adanya dukungan dari orang tua membuat kreativitas dari bakat dan talenta anak tidak berkembang. Buruknya sarana dan prasarana untuk pengembangan kreativitas anak juga masih sangat sedikit di Indonesia, apalagi di kota Pematangsiantar. Peneliti menemukan salah satu Sanggar Seni di Kota Pematangsiantar yakni Sanggar Lukis Qalam Jihad. Sanggar tersebut memberi pembelajaran mengenai Seni Rupa terkhususnya mewarnai untuk anak-anak kelas kecil (usia 4-15 tahun) dan melukis untuk anak-anak kelas besar (usia 15 tahun keatas). Pada studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara terhadap hasil belajar anak di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar, menunjukkan hasil belajar yang tidak mencerminkan yang diharapkan.

Apa yang menjadi harapan sesuai konsep perkembangan kreativitas anak seperti diutarakan di atas tampaknya mengindikasikan ketimpangan hasil yang jauh dari harapan, hasil belajar sangat berbeda. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata perolehan hasil mewarnai anak kelas 1 (usia 6 tahun) dan anak kelas 2 (usia 7 tahun) hampir 75% lebih bagus dibandingkan dengan hasil mewarnai anak kelas 3 (usia 8 tahun) hanya 25%. Hasil mewarnai menggambarkan suatu hal yang berbeda dari perkiraan, persentase hasil mewarnai anak usia 6 dan 7 tahun lebih bagus dibandingkan anak usia 8 tahun. hal tersebut tentu menjadi pertanyaan mengapa dapat terjadi, bagaimana jalan pemecahannya.

Dalam tahapan observasi ditemukan kesulitan yang sering dialami anak dalam pembelajaran di Sanggar Lukis Qalam Jihad adalah durasi waktu belajar yang sedikit, hanya  $\pm 1$  jam untuk 1 anak, keramaian anak yang belajar di Sanggar tersebut sehingga membuat anak menunggu bergantian belajar, serta fasilitas belajar yang masih kurang. Anak-anak yang identik dan tidak lepas dari mudah bosan, jenuh dapat mempengaruhi kreativitas, fokusnya terhadap pembelajaran yang diberikan.

Proses belajar di Sanggar Lukis Qalam Jihad mengajarkan berbagai teknik mewarnai dengan *Oil Pastel*. Teknik mewarnai yang tidak hanya satu warna melainkan menggunakan warna gradasi (perubahan berangsur-angsur, seperti warna menyatu) sehingga dapat memancing daya berpikir anak serta meningkatkan kreativitas anak. Hasil gambar yang diwarnai merupakan perwujudan dari imajinasi seseorang. Seperti seorang anak yang mewarnai sebuah gambar dengan mengaplikasikan seluruh warna yang menurutnya sesuai terkait dengan gambar yang tersedia.

Sehingga, masyarakat dapat melihat dan menilai hasil mewarnai yang telah dilakukan. Hasil pewarnaan yang sangat berbeda dengan anak pada umumnya. Namun walaupun begitu, masih ada juga yang belum mengembangkan warna bergradasi yang diajarkan. Terutama anak yang tidak memiliki bakat di seni. Kepercayaan diri masih sangat kurang dimiliki terlihat pada hasil mewarnai gambar anak. Kesenjangan tersebut perlu mendapatkan jawaban sebagai jalan pemecah, karena jika tidak diatasi dapat dikhawatirkan akan berlanjut pada hasil belajar mewarnai anak. Masalah tersebut perlu segera diatasi agar hasil belajar mewarnai dapat diperbaiki menjadi lebih baik, dan harapan kreativitas anak dalam mewarnai semakin terlihat.

Penelitian ini difokuskan pada aspek permasalahan utama yaitu: Kreativitas anak dalam mewarnai gambar bergradasi dengan menggunakan *Oil Pastel* di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar. Berdasarkan hal tersebut memunculkan dua aspek



rumusan masalah, yaitu: (1). Bagaimana hasil gambar anak dalam pewarnaan bergradasi yang digunakan pada pembelajaran di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar? dan 2. Bagaimana kreativitas anak dalam mewarnai gambar bergradasi dengan *oil pastel* di Sanggar lukis Qalam Jihad Pematangsiantar?

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Mengetahui hasil gambar anak dalam pewarnaan bergradasi dengan *oil pastel* yang digunakan dalam proses pembelajaran di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar dan (2). Mengetahui kreativitas yang dimiliki anak dalam mewarnai gambar bergradasi dengan *oil pastel* di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar.

Sehingga, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu: (1). Manfaat Teoritis. Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kreativitas anak dalam mewarnai gambar, sebagai penambah pengetahuan mengenai alat pengukur kreativitas mewarnai anak berdasarkan Teori 4P (Pribadi, Pendorong, Proses, dan Produk). Kemudian (2). Manfaat Praktis. a). Bagi anak, dapat membantu dalam peningkatan kreativitas mewarnai gambar bergradasi dengan menggunakan *oil pastel*. b). Bagi orang tua, dapat lebih memperhatikan dan mendukung anak terhadap bakat dan talenta yang dimilikinya. c). Bagi guru, dapat memperluas wawasan mengenai kreativitas anak di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar yang mewarnai gambar gradasi menggunakan *oil pastel*. d). Bagi Sanggar, dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan hasil mewarnai gambar bergradasi anak dengan menggunakan *oil pastel*, sehingga terlihat tingkat kreativitas anak dalam mewarnai. Selain itu, dapat meningkatkan terjalinnya kerjasama dengan pihak Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar.

## KAJIAN TEORI

### 1. Kreativitas

Aziz (2017: 205) menjelaskan: “Secara harfiah kreativitas pada asalnya berasal dari bahasa Inggris *creativity* yang artinya daya cipta. Sedangkan dalam bahasa Arab kata kreativitas atau menciptakan biasanya menggunakan kata: *kholaqo* (menjadikan, membuat, menciptakan), *abda’a* (mencipta sesuatu yang belum pernah ada), *ansyaa* (mengadakan, menciptakan, menjadikan)”. Kreativitas merupakan proses dari aktualisasi diri individu untuk mengaitkan diri dengan alam sekitar. Kreativitas juga bermakna

kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, melahirkan ide, konsep, gagasan, bahkan produk yang baru, yang tidak terpikirkan oleh orang lain pada umumnya, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada yang mempunyai nilai kemanfaatan dalam memecahkan suatu permasalahan.

### 2. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor utama yang mempengaruhi kreativitas adalah diri sendiri (intrinsik). Latuconsina (2014: 54) mengatakan: “Kreativitas sudah menjadi potensi dasar manusia. Jika dalam praktiknya ada orang yang kreativitasnya rendah atau malah tidak muncul, bukan berarti kreativitas itu tidak ada atau hilang, tetapi ia menjumpai blokade ada sesuatu yang menghalangi”. Sehingga, faktor yang mempengaruhi kreativitas anak adalah: 1. Kepribadian, 2. Motivasi Intrinsik, dan 3. Lingkungan.

### 3. Kreativitas Anak

Mulyasa (2014:103) menjelaskan bahwa Pengembangan kreativitas anak akan menjadi dasar bagi pengembangan aspek-aspek pribadi lainnya. Pengembangan kreativitas anak usia dini dapat dilakukan melalui Karya nyata dan Imajinasi. Setiap anak sudah terlahir dengan kreativitas yang berbeda-beda. Namun, tidak semua orangtua mengetahui kreativitas yang dimiliki oleh anak. Penulis mengarahkan penelitian ini kepada anak sekolah dasar kelas rendah yang sedang mengalami tahap Praoperasional. Pada tahap praoperasional anak mengalami tingkat egosentris, ingin menunjukkan potensi yang dimilikinya dengan antusias, suka membandingkan dirinya dengan anak lain, semangat tanpa memperdulikan sekitar. Pada tahap ini juga ide-ide kreatif anak muncul.

### 4. Warna

Susanto (2011:433) “Warna didefinisikan sebagai getaran atau gelombang yang diterima indera penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda.” Nugroho (2008:2) “Warna adalah salah satu inspirasi paling berharga yang paling mudah didapati”. Warna merupakan salah satu inspirasi berharga yang paling mudah didapat sebab, warna terlihat langsung oleh mata.

### 5. Pastel

Doyle, Michael E terj Zulkifli Harahap (2002: 31) menjelaskan “Pastel merupakan media yang paling cepat dan paling langsung dimanipulasi”. Pastel atau krayon merupakan medium mewarnai yang paling cocok untuk anak-anak. Anak kreatif akan lebih mudah berekspresi menghasilkan pewarnaan yang



berbeda dengan menggunakan pastel. Karena, Pastel juga media yang baik digunakan di rumah, kelas, atau studio seni. Pastel juga media yang baik sekali digunakan di luar ruang untuk kegiatan sketsa dan melukis. Pastel memakan sedikit tempat, sehingga mudah dibawa atau disimpan. Pastel juga merupakan media yang paling cepat dimanipulasi.

## METODE PENELITIAN

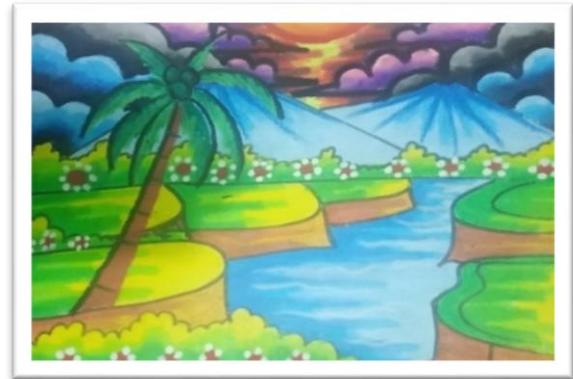
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Strauss dan Corbin dalam Salim (2015: 41) menyatakan "Penelitian Kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi". Sugito, dkk (2017: 15) menjelaskan bahwa Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta kejadian atau masalah-masalah yang sedang berlangsung atau sedang dihadapi. Penelitian ini merupakan penelitian untuk menganalisis kreativitas yang dimiliki oleh anak-anak usia 6-8 tahun yang belajar di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar melalui hasil gambar mewarnai bergradasi dengan menggunakan oil pastel.

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar terletak di Jalan Tongkol Ujung No. 101 Pematangsiantar. waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 27 Oktober sampai dengan 15 Desember 2018. Populasi dalam penelitian berjumlah  $\pm 100$  orang, sedangkan sampel berjumlah 3 orang anak dengan usia 6-8 tahun. penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* Pemilihan sekelompok subjek dalam *Purposive Sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Margono, 2009: 128). Sehingga penelitian ini berdasarkan: 1). Gambar bergradasi dengan tema "Pemandangan". 2). Usia anak yang diteliti adalah anak sekolah dasar kelas rendah (usia 6-8 tahun). 3). Alat yang digunakan dalam mewarnai gambar adalah oil pastel. 4). Kertas yang digunakan berukuran A4.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### 1). Karya 1



Gambar 1. Karya Indri Chuang  
(Sumber: Siti Yuli Hardianti, 2018)

Secara umum diketahui hasil kreativitas gambar dalam mewarnai bergradasi dengan *oil pastel* oleh Indri Chuang dapat dikategorikan Amat kreatif (A) yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 91,4. Untuk mengetahui gambaran secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut: Ditinjau dari aspek pribadi kreatif dengan nilai rata-rata 91 dikategorikan amat baik yaitu kejelasan dalam pengungkapan ide yang orisinalitas dari individu tersebut amat baik, muncul ide-ide penambahan yang mendukung gambar yang telah diwarnai amat baik, ketekunan dalam proses pewarnaan gambar juga amat baik.

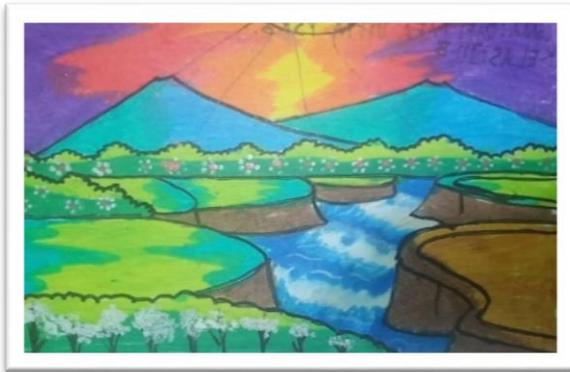
Ditinjau dari aspek *press* (dorongan) dengan nilai rata-rata 90 dikategorikan amat baik yaitu dilihat dari hasil tes lisan dengan wawancara kepada orangtua serta pengajar di Sanggar tingginya dorongan dari diri sendiri serta dorongan dari orangtua yang baik dalam dirinya untuk menghasilkan karya yang amat baik dengan melatih diri di rumah dan di luar sanggar, sering mengikuti perlombaan dan menang di berbagai perlombaan tingkat Kota Pematangsiantar hingga Provinsi, serta tingginya keinginan untuk bertanya kepada guru ketika belajar mewarnai.

Ditinjau dari aspek proses kreatif dengan nilai rata-rata 93,5 dikategorikan amat baik yaitu dilihat dari komposisi warna pada karya terlihat amat baik, perpaduan warna yang amat baik, arsiran warna yang terlihat juga amat baik, adanya kejelasan serta variasi arsiran pada karya. Ditinjau dari produk kreatif dengan nilai rata-rata 91 dikategorikan amat baik karena ketika ditanya serta wawancara kepada orangtua dan guru di Sanggar, amat baik dalam pengetahuan serta keterampilan mewarnai. Namun kemauan amat baik.



Berdasarkan penguraian nilai rata-rata setiap aspek penilaian dari kreativitas gambar dalam mewarnai bergradasi dengan *oil pastel* oleh Indri Chuang dikategorikan amat kreatif berdasarkan aspek pribadi kreatif, *press* (dorongan), proses kreatif serta produk kreatif. Hasil yang terlihat baik melalui karya gambar yang telah diwarnai bergradasi dengan *oil pastel*.

## 2).Karya 2



**Gambar 2.** Karya Dafi Rafa Ditya Pasaribu  
(Sumber: Siti Yuli Hardianti, 2018)

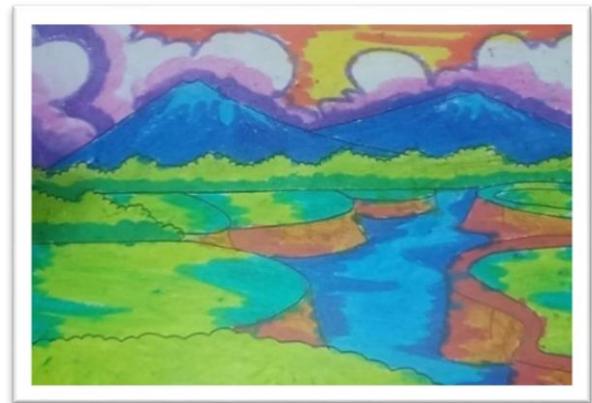
Secara umum diketahui hasil kreativitas gambar dalam mewarnai bergradasi dengan *oil pastel* oleh Dafi Rafa Ditya Pasaribu dapat dikategorikan kreatif (B) yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 80,5. Untuk mengetahui gambaran secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut: Ditinjau dari aspek pribadi kreatif dengan nilai 81,5 dikategorikan baik yaitu kejelasan dalam pengungkapan ide yang orisinalitas dari individu tersebut sudah baik, muncul ide-ide penambahan yang mendukung gambar yang telah diwarnai baik, ketekunan dalam proses pewarnaan gambar juga baik. Ditinjau dari aspek *press* (dorongan) dengan nilai rata-rata 78 dikategorikan cukup yaitu dilihat dari hasil tes lisan dengan wawancara kepada orangtua serta pengajar di Sanggar masih kurangnya dorongan dari diri sendiri namun dorongan dari orangtua yang baik dalam dirinya untuk menghasilkan karya yang baik dengan melatih diri di rumah, pernah mengikuti perlombaan namun belum pernah menang, serta bertanya kepada guru ketika belajar mewarnai.

Ditinjau dari aspek proses kreatif dengan nilai rata-rata 82,5 dikategorikan baik yaitu dilihat dari komposisi warna pada karya terlihat baik, perpaduan warna yang baik, arsiran warna yang terlihat juga baik, adanya kejelasan serta variasi arsiran pada karya. Ditinjau dari produk kreatif dengan nilai 80 dikategorikan baik karena ketika ditanya serta wawancara kepada orangtua dan guru di Sanggar, baik

dalam pengetahuan serta keterampilan mewarnai. Namun kemauan masih kurang.

Berdasarkan penguraian nilai rata-rata setiap aspek penilaian dari kreativitas gambar dalam mewarnai bergradasi dengan *oil pastel* oleh Dafi Rafa Ditya Pasaribu dikategorikan kreatif berdasarkan aspek pribadi kreatif, *press* (dorongan), proses kreatif serta produk kreatif. Hasil yang terlihat baik melalui karya gambar yang telah diwarnai bergradasi dengan *oil pastel*.

## 2).Karya 3



**Gambar 3.** Karya Grace Saragih  
(Sumber: Siti Yuli Hardianti 2018)

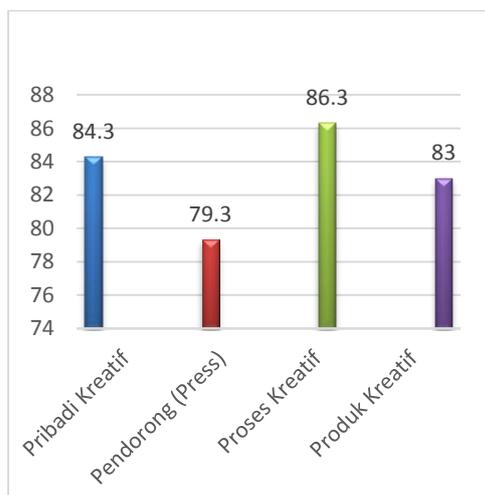
Secara umum diketahui hasil kreativitas gambar dalam mewarnai bergradasi dengan *oil pastel* oleh Grace Saragih dapat dikategorikan Cukup kreatif (C) yaitu dengan perolehan nilai rata-rata 77,9. Untuk mengetahui gambaran secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut: Ditinjau dari aspek pribadi kreatif dengan nilai rata-rata 80,5 dikategorikan baik yaitu kejelasan dalam pengungkapan ide yang orisinalitas dari individu tersebut sudah baik, muncul ide-ide penambahan yang mendukung gambar yang telah diwarnai baik, ketekunan dalam proses pewarnaan gambar juga baik. Ditinjau dari aspek *press* (dorongan) dengan nilai rata-rata 70 dikategorikan kurang yaitu dilihat dari hasil tes lisan dengan wawancara kepada orangtua serta pengajar di Sanggar masih kurangnya dorongan dari diri sendiri namun masih adanya keraguan dari orangtua terhadap kemampuan yang dimiliki anak, pernah mengikuti perlombaan namun belum pernah menang. Namun masih adanya keingintahuan untuk bertanya kepada guru ketika belajar mewarnai.

Ditinjau dari aspek proses kreatif dengan nilai rata-rata 83 dikategorikan baik yaitu dilihat dari komposisi warna pada karya sudah terlihat baik, perpaduan warna yang baik, arsiran warna yang terlihat juga



baik, adanya kejelasan serta variasi arsiran pada karya. Ditinjau dari produk kreatif dengan nilai rata-rata 78 dikategorikan cukup baik karena ketika ditanya serta wawancara kepada orangtua dan guru di Sanggar, cukup baik dalam pengetahuan serta keterampilan mewarnai. Namun kemauan anak cukup.

Berdasarkan penguraian nilai rata-rata setiap aspek penilaian dari kreativitas gambar dalam mewarnai bergradasi dengan *oil pastel* oleh Grace Saragih dikategorikan cukup kreatif berdasarkan aspek pribadi kreatif, *press* (dorongan), proses kreatif serta produk kreatif. Hasil yang terlihat baik melalui karya gambar yang telah diwarnai bergradasi dengan *oil pastel*.



**Gambar 4.** Hasil Kreativitas Gambar Anak Dalam Mewarnai Bergradasi dengan Menggunakan *Oil Pastel* Berdasarkan Teori 4P

## 2. Pembahasan

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa aspek dorongan mendapatkan nilai terendah. Dorongan merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan kreativitas anak. Sehingga, untuk lebih meningkatkan kreativitas anak dalam mewarnai bergradasi dengan menggunakan *oil pastel* di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar perlu ditingkatkan dorongan dari luar agar dorongan dari dalam diri sendiri lebih terpancing.

Proses kreatif mendapatkan nilai tertinggi. Proses kreatif terlihat dari pewarnaan gradasi yang dilakukan oleh anak berdasarkan pengetahuan yang telah diajarkan kepada anak selama belajar di sanggar. Sehingga, ajaran guru menjadi patokan pemikiran anak mengenai warna gradasi yang bagus. Berdasarkan hal inilah sehingga menghasilkan produk kreatif yang lebih rendah daripada proses kreatif. Karena, rata-rata ide atau gagasan anak hampir sama

yaitu sudah berpatokan kepada pembelajaran guru dibandingkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan selama belajar di sanggar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

(1). Hasil gambar anak dalam pewarnaan bergradasi yang digunakan pada pembelajaran di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar dikategorikan **baik**. (2). Hasil kreativitas gambar anak dalam mewarnai bergradasi dengan menggunakan *oil pastel* di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar berdasarkan beberapa aspek dari teori 4P oleh Utami Munandar yaitu Pribadi kreatif, *Pres*, Proses kreatif dan Produk kreatif dikategorikan **Baik** dengan perolehan nilai rata-rata = 83,2. Dengan demikian, pembelajaran di Sanggar Lukis Qalam Jihad Pematangsiantar berkembang dengan baik, perkembangan kreativitas anak yang terlihat secara langsung melalui keterlibatan anak yang aktif serta hasil terlihat jelas dalam pewarnaan bergradasi menggunakan *oil pastel*.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyarankan: Ketika pembuatan rencana kegiatan pembelajaran sebaiknya dibuat secara rinci dan dicatat tersendiri sehingga mudah di lihat dan dapat digunakan pada lain waktu ketika diperlukan dan dapat merencanakan pembelajaran yang lebih kreatif lagi. Diharapkan agar anak lebih diberikan pengertian bahwa anak dapat mengembangkan kreativitas dan kemauan mereka dalam mewarnai agar anak tidak terpatok pada ajaran guru saja. Diharapkan agar anak lebih diberi *press* (dorongan) agar menghasilkan karya yang lebih baik lagi dengan memberikan berbagai referensi mewarnai bergradasi dengan *oil pastel* dari berbagai sumber. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait tentang: a. Kreativitas anak pada pembelajaran seni rupa yang lebih luas lagi. b. Bahan, alat yang dapat digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak dalam mewarnai bergradasi selain *oil pastel*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, Safrudin. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Doyle, Michael E. (2003). *Teknik Pembuatan Gambar Berwarna* (Zulkifli Harahap, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Latuconsina, Hudaya. (2014). *Pendidikan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, H.E. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: ROSDA.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Eko. (2008). *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: PENERBIT ANDI.
- Sugito, dkk. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Seni Rupa*. Medan: UNIMED PRESS.
- Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab, Yogyakarta & Jagad Art Space, Bali.
- Salim, Syahrums. (2015). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.

